

ANALISIS DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN TERHADAP KONDISI SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT DI JALAN IRIGASI

Siti Nurhaliysa Halim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Mariani Sonda *¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika

Sondayani02@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the impact of road infrastructure development on the social and economic conditions of communities on irrigation roads. The data collection techniques used to obtain data in this research were observation and questionnaires. Data analysis in this study used the Wilcoxin sign-rank test analysis. From the results of the analysis that has been carried out, the research results show that the development of road infrastructure has a positive and significant effect on education and health income.

Keywords: Wilcoxon sign-rank, social economics, and road infrastructure development.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di jalan irigasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis uji Wilcoxin sign-rank. Dari hasil analisis yang telah dilakukan hasil penelitian menunjukkan pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pendidikan dan kesehatan.

Kata Kunci : wilcoxon sign-rank, social economic, dan pembangunan, infrastruktur jalan.

Pendahuluan

Pembangunan adalah upaya untuk memperbaiki fasilitas yang di sediakan pemerintah dan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kemajuan teknologi. Secara umum, pembangunan mencakup berbagai upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, seperti pengembangan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi, pengembangan sumber daya manusia, dan perlindungan lingkungan hidup.

Pembangunan dapat dilakukan oleh pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta. Tujuan dari pembangunan adalah agar setiap masyarakat dapat

¹ Korespondensi Penulis

menikmati fasilitas yang telah di sediakan oleh pemerintah dengan baik agar pertumbuhan ekonomi dapat berkembang. Pembangunan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pembangunan ekonomi dan pembangunan sosial. Pembangunan ekonomi mencakup berbagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sektor-sektor ekonomi seperti industri perdagangan, pertanian, dan pariwisata. Sedangkan pembangunan sosial mencakup peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat melalui indeks pembangunan manusia yakni pendidikan, kesehatan dan perlindungan lingkungan hidup. Pembangunan yang berkelanjutan menjadi tujuan utama dalam pembangunan modern. Pembangunan yang berkelanjutan mencakup pengembangan ekonomi yang adil dan berkelanjutan, perlindungan lingkungan hidup, serta pembangunan sosial yang meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Dengan demikian, pembangunan yang berkelanjutan mempertimbangkan kepentingan masyarakat saat ini dan masa depan, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan hidup, dan kesejahteraan sosial.

Infrastruktur memiliki peran penting untuk memperbaiki tatanan pertumbuhan ekonomi agar terciptanya fasilitas yang mumpuni bagi investor dan bisnis. Infrastruktur yang baik dapat mempermudah mobilitas barang dan orang, mengurangi biaya logistik, meningkatkan produktivitas, serta meningkatkan akses terhadap layanan publik seperti pendidikan, kesehatan dan keamanan.

Pembangunan infrastruktur biasanya menjadi prioritas bagi pemerintah, terutama di negara berkembang, sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan daya saing ekonomi. Namun, pembangunan infrastruktur juga memerlukan investasi yang besar dan risiko yang tinggi. Dengan demikian, pembangunan fasilitas membutuhkan adanya perencanaan yang efisien, pengelolaan yang efektif, dan pembiayaan yang berkelanjutan.

Selain itu, pembangunan infrastruktur juga memerlukan perhatian terhadap aspek lingkungan dan sosial. Pembangunan infrastruktur dapat berdampak pada lingkungan hidup seperti penebangan hutan, penggusuran pemukiman masyarakat, dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur harus dilakukan dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan sosial serta melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan proyek infrastruktur.

Tujuan utama dari sosial ekonomi adalah untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan sosial dan ekonomi yang akan di lewati oleh masyarakat. Dalam praktiknya, sosial ekonomi digunakan untuk membantu pemerintah dan organisasi non-pemerintah dalam mendesain dan menjalankan kebijakan program yang bertujuan untuk memperbaiki kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.

Adapun panjang jalan di kabupaten Mimika pada tahun 2011- 2020 menurut Dinas PU (Pekerjaan Umum) terdapat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1

Panjang Jalan Kabupaten Mimika Tahun 2011-2020

Tahun	Panjang Jalan
2011	590.710
2012	605.163
2013	616.141
2014	894.813
2015	997.156
2016	997.160
2017	1.142.640
2018	1.304.740
2019	1.304.740
2020	1.344.740

Sumber:Dinas PU Kabupaten Mimika, data diolah 2022

Di kota Timika khususnya pada jalan Irigasi Kelurahan Pasar Sentral RT/RW 19 telah dilakukan perbaikan jalan yang pada awalnya jalan tersebut berlubang dan rusak menyebabkan ketidaknyamanan pada pengguna jalan sehingga dilakukan upaya agar jalan tersebut dilakukan pengaspalan untuk memudahkan akses mobilitas di jalan tersebut. Adapun jalan irigasi yang di maksud adalah mulai dari jalan masuk lapangan futsal irigasi hingga tembusan petrosea atau yang saat ini telah dinamakan dengan jalan Wr.Supratman. Panjang jalan kurang lebih 2 km, yang mana di sepanjang jalan irigasi tersebut terdapat dua sekolah Sma Negri VI dan Sd Negri II, sebelum adanya pembangunan infrastruktur jalan di lokasi tersebut masyarakat sangat merasa terganggu ketika melakukan akses perjalanan dikarenakan jalanan yang sangat rusak, berlubang, becek dan berbatu hal itu menghambat masyarakat untuk menempuh waktu perjalanan ke tempat tujuan, jalanan yang rusak juga dapat menyebabkan kecelakaan dan membahayakan masyarakat pemukiman warga di lokasi tersebut pada mulanya sangat minim penduduk namun Dengan adanya perbaikan jalan yang di upayakan oleh pemerintah setempat dapat mengatasi semua masalah yang terjadi akibat akses jalan yang rusak sehingga dapat mempercepat akses dan dapat mengefisienkan waktu dalam perjalanan ke tempat kerja, ke sekolah dan ke tempat-tempat lain yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ekonomi masyarakat, setelah pembangunan yang telah di upayakan lokasi tersebut kian mulai ramai penduduk hal itu dapat berpengaruh positif terhadap usaha masyarakat setempat juga dari instansi kesehatan juga dapat melakukan penyuluhan kesehatan di lokasi tersebut karena pemukiman yang sudah mulai ramai di tempati Infrastruktur jalan yang lebih baik juga dapat meningkatkan akses ke pasar, baik untuk produk lokal maupun nasional. Hal ini dapat membuka peluang baru bagi masyarakat di sekitar untuk berdagang dan mengembangkan bisnis mereka. Selain dari dampak baik ada juga dampak buruk yang terjadi yaitu dapat berdampak pada masyarakat setempat,

seperti perpindahan paksa atau penggusuran dari tempat tinggal mereka. Hal ini dapat memicu konflik sosial dan memperburuk kondisi ekonomi dan sosial masyarakat yang terkena dampaknya. Maka dari itu perlu untuk dilakukannya sosialisasi kepada masyarakat di sekitar sebelum dilakukan pembangunan infrastruktur jalan.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang dampak bagaimana pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat atas dasar latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul” Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap kondisi Sosial dan ekonomi masyarakat di jalan Irigasi”

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:36) Metode komparatif adalah suatu cara atau metode dalam penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel. Metode ini sering digunakan untuk membandingkan karakteristik sosial, ekonomi, politik, budaya, dan lain-lain dari berbagai kelompok atau masyarakat.

Analisis Data

Tujuan dilakukan nya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya dampak sebelum dan sesudah pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat jalan irigasi, pengukuran sosial dan ekonomi menggunakan tiga indikator yaitu pendapatan, pendidikan dan kesehatan. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil survei yang diarahkan langsung kepada masyarakat yang tinggal di sepanjang akses Jalan Irigasi Tembusan Petrosea, data tersebut diuji dengan aplikasi Wilcoxon sign-rank test SPSS, adalah sebagai berikut:

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Aspek Pendapatan

Pembangunan infrastruktur jalan yang dilakukan oleh negara tentunya dapat mempengaruhi penduduk kawasan pembangunan, salah satunya adalah pendapatan masyarakat yang mengalami perubahan, baik meningkat maupun menurun. Untuk memeriksa apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah dibangunnya prasarana jalan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan aplikasi Spss dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp sig. $<0,05$, maka Hipotesis di terima
- b. Jika nilai asymp sig. $>0,05$, maka Hipotesis di tolak

Pembangunan infrastruktur jalan terhadap pendapatan dapat dilihat dalam tabel

5.1

Tabel 5.1
Hasil Uji WilcoxonSign Rank
indikator pendapatan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum	Negative	5 ^a	6.00	30.00
	Ranks	19 ^b	14.21	270.00
	Positive Ranks	26 ^c		
	Ties	50		
Total				

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa :

- Negative ranks* atau selisih negatif adalah 5 yang berarti terdapat 5 responden memberikan penilaian bahwa terdapat penurunan pendapatan setelah pembangunan infrastruktur jalan dengan nilai total ranking sebanyak 30.00.
- Positif ranks* atau selisih positif adalah 19 yang berarti terdapat 19 responden memberikan penilaian bahwa adanya peningkatan pendapatan setelah pembangunan infrastruktur dengan mean ranking sebanyak 6,00 sedangkan sum of ranks atau rangking positif sebanyak 30,00
- Terdapat nilai ties sebesar 26 sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat 26 responden yang nilainya masih sama terhadap pendapatan sebelum dan setelah pembangunan infrastruktur jalan dengan mean ranks sebesar 14,21 sedangkan sum ranks atau ranking positif sebesar 270,00.

Tabel 5.2
Hasil Uji Wilcoxon
Test Statistik

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-3.482 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa :

Dari hasil uji wilcoxon signed-rank didapatkan nilai Z sebesar -3,482 dan diketahui nilai asymp sig. (2-tailed) .000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05), maka kesimpulan nya adalah terdapat perbedaan rata-rata pendapatan sebelum dan setelah pembangunan infrastruktur jalan

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting bagi masyarakat sekitar jalan irigasi yang setiap orang memiliki hak untuk menuntut ilmu dengan tujuan agar dapat

menciptakan kesejahteraan dan tidak tertinggal oleh perkembangan zaman pada saat ini, pemerintah selalu mengupayakan agar setiap orang dapat menempuh pendidikan dengan baik dan nyaman, salah satunya melakukan pembangunan infraktutur jalan agar setiap siswa dapat dengan nyaman menempuh perjalanan menuju ke sekolah dan tentunya akan ada perbedaan sebelum jalan di bangun dan sesudah dibangun, maka dari itu akan dilakukan pengujian hipotesis statistik menggunakan aplikasi Spss dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp sig. <0,05, maka Hipotesis di terima
- b. Jika nilai asymp sig. >0,05, maka Hipotesis di tolak

Tabel 5.3
Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank
Akses Pendidikan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah – sebelum	Negative Ranks	11 ^a	11.27	124.00
	Positive Ranks	23 ^b	20.48	471.00
	Ties	16 ^c		
	Total	50		

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.2 menunjukan bahwa

- a. *Negative ranks* atau selisih negatif adalah 11 yang berarti terdapat 11 responden memberikan penilaian bahwa adanya penurunan dalam akses jalan terhadap pendidikan setelah membangun infrastruktur dengan nilai total ranking sebanyak 124,00.
- b. *Positif ranks* atau selisih positif adalah 23 yang berarti terdapat 23 responden memberikan penilaian bahwa adanya peningkatan dalam akses jalan menuju kesekolah setelah pembangunan infrastruktur dengan mean rank atau rata-rata peningkatan tersebut sebanyak 11,27 sedangkan ranking positif atau sum of ranks sebesar 124.00
- c. Terdapat nilai ties sebesar 16 yang berarti bahwa terdapat 16 responden yang memberikan penilaian bahwa tidak terdapat perubahan akses jalan menuju ke sekolah setelah pembangunan infrastruktur jalan dengan mean rank atau rata rata peningkatan tersebut sebanyak 20,48 sedangkan ranking positif atau sum of ranks 471,00.

Tabel 5.4
Hasil Uji Wilcoxon Test Statistik
Akses Pendidikan

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-3.038 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

Sumber : Output Spss (data diolah, 2023)

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa:

Hasil uji wilcoxon signed- rank didapatkan nilai Z sebesar -3,038 dan nilai asymp sig. (2-tailed) 0.002 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05), maka kesimpulannya adalah terdapat perbedaan rata-rata pendidikan sebelum dan setelah pembangunan infrastruktur jalan.

Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Akses Kesehatan

Pembangunan infrastruktur jalan membawa dampak yang positif dan dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, pembangunan infrastruktur juga dapat memudahkan masyarakat dalam menempuh perjalanan menuju akses fasilitas kesehatan, tentunya masyarakat akan merasa lebih nyaman jalan di jalanan yg mulus dan tidak berlubang, pada saat pemerintah melakukan pembangunan infrastruktur akan membawa perubahan pada masyarakat sebelum dan sesudah jalan tersebut di bangun, maka dari itu akan dilakukan penelitian untuk menguji perbandingan antara sebelum dan sesudah jalan di bangun dengan uji hipotesis statistik menggunakan aplikasi Spss dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- jika nilai asymp sig. <0,05, maka Hipotesis di terima
- jika nilai asymp sig. >0,05, maka Hipotesis di tolak

Tabel 5.5
Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank
Akses Kesehatan

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah - sebelum	Negative Ranks	6 ^a	13.17	79.00
	Positive Ranks	22 ^b	14.86	327.00
	Ties	22 ^c		
	Total	50		

Sumber: Output Spss 2023

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa :

- Negative ranks* atau selisih negatif adalah 13 yang berarti terdapat 13 responden memberikan penilaian bahwa adanya penurunan akses jalan terhadap akses kesehatan setelah pembangunan jalan dengan nilai ranking sebanyak 79,00
- Positif ranks* atau selisih positif adalah 22 yang berarti sebanyak 22 responden memberikan penilaian bahwa adanya peningkatan akses jalan terhadap akses kesehatan dengan mean rank atau total ranking sebanyak 327,00
- Terdapat nilai ties sebesar 22 yang berarti bahwa terdapat 22 responden yang memberikan penilaian bahwa tidak terdapat perubahan akses jalan menuju ke fasilitas kesehatan setelah pembangunan infrastruktur jalan.

Tabel 5.6
Hasil Uji Wilcoxon Test Statistik
Akses Kesehatan

Test Statistics ^a	
	sesudah - sebelum
Z	-2.978 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

Sumber: Output Spss (Data di olah, 2023)

Berdasarkan hasil uji wilcoxon pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa,

Hasil uji wilcoxon signed-Rank didapatkan nilai Z sebesar -2,978 dan nilai asymp sig. (2-tailed) .000 lebih kecil dari tingkat alfa 5% (0,05), maka kesimpulan nya terdapat perbedaan rata-rata akses kesehatan sebelum pembangunan infrastruktur jalan dan setelah adanya pembangunan infrastruktur jalan.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa:

- Hipotesis I menyatakan Pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap Ekonomi Masyarakat di jalan irigasi dan dapat dibuktikan dengan hasil pengujian Wilcoxon sign-rank menyatakan nilai asymp adalah sebesar 0,000, maka hasil uji Wilcoxon sign-rank dinyatakan signifikan. Dengan demikian, **Hipotesis I Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Ekonomi Masyarakat Jalan Irigasi terdapat perubahan dan dapat diterima**

- b. Hipotesis II menyatakan Pembangunan infrastruktur jalan telah berdampak positif dan signifikan terhadap akses sosial diantaranya adalah akses pendidikan dan kesehatan. Dapat dibuktikan melalui hasil pengujian *Wilcoxon sign-rank* dengan nilai *asympt*, 0,002 pada pendidikan dan nilai *asympt*, 0,000, pada kesehatan. **Hipotesis I Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat Jalan Irigasi terdapat perubahan dan dapat diterima**

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di jelaskan secara mendalam hasil penelitian ini sebagai berikut:

Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Ekonomi Masyarakat

Penelitian ini membuktikan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan masyarakat di jalan irigasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pembangunan infrastruktur berupa perbaikan jalan yang telah dilakukan berdampak baik bagi masyarakat di jalan irigasi tembusan petrosea tersebut, dapat dikatakan seperti itu dikarenakan beberapa orang yang memiliki usaha kecil dan menengah di jalan tersebut telah mengalami kenaikan pendapatan dari hasil usaha yang dijalankan. Hal ini dapat di dukung oleh penelitian terdahulu yakni penelitian Warsilan (2022:61) Infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi kota Samarinda sama seperti penelitian milik

Hapsari (2022:54) jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, menurut penelitian lain menjelaskan bahwa jalan memiliki pengaruh namun penelitian ini berbanding lurus yang infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ekonomi di jalan irigasi. Yang mana apabila terjadi peningkatan pada panjang jalan, maka akan sejalan dengan peningkatan pendapatan pada jalan tersebut.

Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Akses Pendidikan dan Kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa para siswa yang bersekolah di Jalan irigasi mendapatkan kenyamanan dalam perjalanan menuju ke sekolah dikarenakan jalan yang sebelumnya rusak dan berlubang kini telah dilakukan pengaspalan, Hal ini dapat membantu para siswa agar tiba di sekolah dengan lebih cepat dari sebelumnya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dampak pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses kesehatan masyarakat di jalan irigasi, dari perbaikan jalan yang sebelumnya berlubang dan berbatu kini telah di lakukan pengaspalan sehingga banyak orang yang dapat dengan nyaman menempuh perjalanan menuju ke puskesmas maupun rumah sakit yang berjarak dekat dari jalan irigasi lokasi

dimana penelitian ini dilakukan, dampak pembangunan jalan ini juga meningkatkan aksesibilitas ke layanan kesehatan terutama bagi masyarakat di jalan irigasi tersebut, penyediaan layanan darurat juga dapat lebih cepat mengakses jalan seperti ambulans dan kendaraan medis lainnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan

- a. pembangunan infrastruktur masyarakat terhadap kondisi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan
- b. pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial masyarakat di jalan irigasi berpengaruh positif dan signifikan

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini dan juga keterbatasan penelitian ini maka oleh peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak

- a. kepada peneliti selanjutnya bahwa perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai dampak pembangunan infrastruktur jalan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di jalan irigasi dengan menambah lokasi penelitian yang lebih luas dan jumlah sampel yang lebih dari 50 sampel.
- b. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Mimika untuk terus dapat melakukan pembangunan infrastruktur khususnya di tempat yang perlu dilakukan pembangunan jalan, guna demi kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Mimika.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. novia. (2022). *Analisis Pengaruh Pembangunan Jalan Hasanuddin Tembusan Satuan Pemukiman 2 (SP 2) Terhadap Pertumbuhan Usaha Masyarakat Di Kota Timika* (1st ed.). STIE Jembatan Bulan.
- Gultom, R. zuhdi, & Tini, A. qadarusman. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(02), 203–211. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i2.912>
- Harmaizar, Z. (2008). *Menangkap peluang usaha* (2nd ed.). CV Anugrah prakasa, Bekasi.
- Iqbal, M., Rifin, A., & Juanda, B. (2019). Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Wilayah Di Provinsi Aceh. *Tata Loka*, 21(1), 75–84. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/tataloka/article/view/1366>
- Irma, S. Y., Nur, H., Rinaldi, M., & Maizuar. (2019). Dampak pembangunan infrastruktur dana desa terhadap ekonomi dan sosial budaya. 4(21), 1188–1194. <https://snft2022.ft.unimal.ac.id/TS/018-TS.pdf>

- Nurhalimah, Marwanti, S., & Irianto, H. (2017). Analisis Dampak Pembangunan Pelabuhan Perikanan Pantai Di Tamperan Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar. *Agrista*, 5(1), 193. <https://jurnal.uns.ac.id/agrista/article/view/30982>
- Ompusunggu, V. M. (2018). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 3(2), 18–26. <https://jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id/index.php/jupeko/article/view/870>
- Ridwan. (2021). *Tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat menjalin kerukunan umat beragama* (Satriani (ed.); 1st ed.). CV Azka Pustaka,Bandung.
- Rusida, I. L. fahmi. (2022). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika*. STIE jambatan bulan.
- Safira, Sjamsu, D., & Nurjanna. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Pada Bidang Infrastruktur Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Timur. *Forum Ekonomi*, 21(2), 211–216. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUMEKONOMI%0APengaruh>
- Setyawan, A., & Haburrahman, M. (2022). *Campuran Aspal Dingin Untuk Perbaikan Jalan* (Andriyanto (ed.); 1st ed.). Penerbit Lakeisha,Jawa tenggah.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif dan R&D* (24th ed.). ALFABETA,bandung.
- Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan.
- Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan.
- Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-undang nomor 38 tahun 2015 tentang jenis-jenis infrastruktur.
- Undang-undang Nomor 38 Tahun 2015 tentang pengertian infrastruktur.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 38 Tahun 2004 tentang klasifikasi jalan.
- Wibowo, S. (2007). *Petunjuk mendirikan perusahaan kecil* (W. Singgih (ed.); 1st ed.). Penebar swadya,Depok.

- Wijaya, I. S. (2015). Perencanaan dan Strategi komunikasi dalam kegiatan pembangunan. *Jurnal Perencanaan Dan Strategi Komunikasi*, XVIII(1), 53–61. http://journal.uinsi.ac.id/index.php/lentera_journal/article/view/428
- Zunaidi, M. (2013). Kehidupan sosial ekonomi pedagang di pasar tradisional pasca relokasi dan pembangunan pasar modern. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3(1), 51–64. <http://jurnalfisip.uinsby.ac.id/index.php/JSI/article/download/37/35>